

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi berprestasi dan kebiasaan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi pada siswa SMKN 8 Jakarta dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $30,288 > 3,06$. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar, maka semakin rendah pula hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan hasil belajar dengan nilai t_{hitung} untuk motivasi berprestasi sebesar $4,965 < 1,645 t_{tabel}$. Artinya, semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula hasil belajar, dan sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar dengan nilai t_{hitung} untuk kebiasaan belajar sebesar $4,309 > 1,645 t_{tabel}$. Artinya, semakin baik kebiasaan belajar maka semakin tinggi

hasil belajar, dan sebaliknya semakin buruk kebiasaan belajar maka semakin rendah hasil belajar.

4. Berdasarkan uji koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 28,1%, sedangkan sisanya sebesar 71,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi di SMKN 8 Jakarta. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian implikasi yang diperoleh adalah motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator dan subindikator motivasi berprestasi diperoleh indikator dorongan dengan subindikator tertinggi adalah adalah berjuang meningkatkan kemampuan dengan presentase 33,74%. Hal ini dapat terlihat pada usaha siswa SMKN 8 Jakarta untuk meningkatkan kemampuannya dengan cara mengumpulkan sumber belajar sebanyak-banyaknya dalam mengerjakan tugas dan sering mengerjakan latihan soal.

Sedangkan dalam variabel kebiasaan belajar, dimensi yang paling tinggi adalah membaca dan membuat catatan dengan presentase 13,14%. Hal ini

terlihat dari masih banyaknya siswa yang memiliki kebiasaan mencatat pada saat guru menjelaskan pelajaran di kelas.

Selain kedua faktor di atas yaitu motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar, terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, guru dapat membantu dengan menciptakan suasana belajar yang menarik dan memancing keaktifan siswa dikelas. Dengan banyaknya siswa berperan aktif dikelas maka akan tercipta persaingan yang sehat diantara siswa untuk berlomba mendapatkan hasil belajar yang baik. Selain itu siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi berprestasi terutama dalam dorongan mencapai prestasi tinggi. Siswa yang memiliki keinginan untuk mencapai prestasi tinggi akan belajar dengan sungguh-sungguh, tidak merasa puas dengan nilai standar yang didapatkan dan selalu memperhatikan penjelasan guru untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Untuk memperbaiki kebiasaan belajar siswa, dapat dilihat dari dimensi terendah yaitu konsentrasi dengan presentase sebesar 11,90%. Dengan demikian seharusnya siswa dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar dengan cara selalu fokus dalam kegiatan belajar mengajar, tidak banyak melamun. Guru juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi siswa dengan cara membangun suasana belajar yang menarik dengan begitu siswa tidak banyak melamun dan akan memperhatikan kegiatan belajar yang berdampak pada peningkatan konsentrasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar pada siswa, diharapkan dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah subjek penelitian maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.